

E-ISSN: 2985-6590, P-ISSN: 2985-6604

DOI: <https://doi.org/10.31933/emjm.v1i2>

Diterima: 16 Maret 2023, Diperbaiki: 4 April 2023, Diterbitkan: 6 April 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## Pengaruh Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang

Tommy Saputra<sup>1</sup>, Novi Yanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [reskimariandi97@gmail.com](mailto:reskimariandi97@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [bejoagusdr@yahoo.co.id](mailto:bejoagusdr@yahoo.co.id)

Corresponding Author: Tommy Saputra

**Abstract:** *This study aims: (1) To examine the effect of competence partially on teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang; (2) To test the effect of partial performance appraisal on teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang. (3) to test the effect of competency and performance appraisal simultaneously on teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang. The technique in analyzing the data uses multiple linear regression, t-test, F test, and coefficient of determination. The test results show (1) the Competency Variable positively and significantly influences teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang Padang. (2) Performance appraisal also has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang (3) Competency and performance appraisal have a significant effect simultaneously on teacher performance at SMA Pertiwi 2 Padang with sig 0.000. The magnitude of the contribution of the influence of competency and performance appraisal on teacher performance at Pertiwi 2 Padang High School is 66.5% while the remaining 33.5% is contributed by other factors.*

**Keywords:** *Competency, Performance Assessment, Teacher Performance.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh kompetensi secara parsial terhadap kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang; (2) Untuk menguji pengaruh penilaian prestasi kerja secara parsial terhadap kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang. (3) untuk menguji Pengaruh kompetensi dan penilaian prestasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang. Teknik dalam menganalisis datanya memakai regresi linier berganda, uji t, uji F serta koefisien determinan. Hasil pengujian memperlihatkan (1) Variabel Kompetensi positif dan signifikan memengaruhi kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang Padang. (2) Penilaian Prestasi Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang (3) Kompetensi dan penilaian prestasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan pada kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang dengan sig 0,000. Besarnya kontribusi

pengaruh kompetensi dan penilaian prestasi kerja terhadap kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang adalah sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% adalah kontribusi faktor yang lain.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Penilaian Prestasi Kerja, Kinerja Guru.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas amat bergantung dari elemen sistem penunjangnya misalnya; anak didik, guru, kurikulum, fasilitas, sarana bahan ajar, manajemen, tarif serta lingkungan pembelajaran (Mulyasa, 2013).

Usaha peningkatan kualitas pendidikan di sekolah terwujud apabila kinerja guru mampu ditingkatkan secara maksimal, kualitas guru dapat terlihat pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan menurut tuntutan kurikulum. Tugas pokok guru pada sistem pendidikan bisa membawa pengaruh kuat bagi pengembangan perilaku serta pribadi siswa (Rusyan, 2013).

Mangkunegara (2012:40) mengartikan kompetensi adalah hal yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja. Keterampilan ataupun kompetensi yang perlu ada dalam diri guru misalnya mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, serta mampu saat mengajar. Setelah mempunyai kemampuan tersebut guru dapat mmeberi pendidikan, pengajaran, bimbingan, arahan, latihan, penilaian, serta evaluasi anak didik secara tepat. Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat tingkat pendidikan dan prestasi guru SMA Pertiwi 2 Padang sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat pendidikan dan prestasi guru SMA Pertiwi 2 Padang**

No	Jumlah Guru	Pendidikan	Bidang Studi Pengajar	Prestasi
1	2	S1 dan S2	Matematika	-
2	2	S1	Biologi	-
	2	S1 dan S2	Fisika	-
3	2	S1 dan S2	Kimia	Dipercaya buat ujian tingkat Kota Padang dan Sumatera Barat
4	3	S1	Sejarah	-
5	2	S1	Giografi	-
6	2	S1	Sosiologi	-
7	4	S1 dan S2	Bahasa Indonesia	-
8	4	S1 dan S2	Bahasa Inggris	-
9	4	S1	BK	-
10	4	S1 dan S2	Agama	-
11	3	S	Muatan Lokal	-
12	2	S1 dan S2	PPKN	-
13	2	S1	Seni Budaya	-

Dari tabel terlihat semua guru di SMA Pertiwi 2 Padang berpendidikan Sarjana dan ada beberapa guru yang sudah berpendidikan S2, tetapi dalam segi prestasi yang dicapai oleh SMA Pertiwi 2 Padang hanya guru pendidikan KIMIA yang dipercaya oleh pemerintah untuk buat ujian tingkat Kota Padang dan Sumatera Barat, hal tersebut dapat diketahui hanya guru KIMIA yang mendapatkan prestasi dibidang pendidikan di SMA Pertiwi 2 Padang

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru untuk mengelola cara belajar. Fokusnya yaitu pada kemampuan guru tidak saja pada hal yang perlu dipelajari, tetapi juga dituntut bisa membuat serta memanfaatkan situasi positif dan menggiring anak didik pada suasana pembelajaran sehingga anak bisa memperkuat kompetensinya (Hasibuan 2013). Kompetensi guru adalah suatu dasar faktor yang amat penting untuk peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi guru ini mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta kompetensi profesional (Ahmad Sudrajat, 2007).

Guru yang professional yaitu guru dengan empat kompetensi diantaranya, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, serta kompetensi sosial. Disamping itu, Prestasi Kerja juga bisa memengaruhi kinerja guru, jika tidak memiliki Prestasi Kerja seorang guru sulit memenuhi pekerjaan sebagaimana harapan. Menurut Bernardin dan Russel (2012;378) prestasi kerja merupakan level kesuksesan yang diraih individu guna mengetahui sejauhmana mereka meraih prestasi yang bisa dinilai serta diukur. Kebanyakannya guru bisa meraih harapan pada pekerjaannya jika ada Prestasi Kerja yang baik. Prestasi ini menggambarkan besarnya tanggungjawab individu atas pekerjaan yang dibebankan padanya. Hal ini mendorong gairah bekerja, semangat bekerja, serta tercapainya sasaran sekolah, guru, serta masyarakat.

Kinerja mempunyai hubungan yang begitu erat dengan prestasi kerja. Alasannya Prestasi Kerja adalah salah satu fungsi operatif pada Manajemen Sumber Daya Manusia (Malayu S.P. Hasibuan, 2013:193). Tingginya prestasi karyawan, akan semakin meningkatkan kinerjanya. Dengan prestasi kerja yang baik, perusahaan akan lebih mudah meraih hasil maksimal.

Persoalan lain yang peneliti perhatikan yaitu: pertama, fungsi guru saat menghantarkan anak didiknya dalam meraih prestasi pada kegiatan tertentu semakin berkurang. Akibatnya guru kurang mampu mempertinggi prestasi siswa malahan bisa turun, dan sekedar hanya mengerjakan tugas dari atasan. Kedua yaitu kinerja guru tidak memperlihatkan kompetensi secara profesional dari pendidik, yang terlihat pada sikap disiplin para guru yang terkadang meninggalkan kelas pelajaran, contohnya melalaikan pekerjaan pokok guru dan mengerjakan hal lain. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah kompetensi dan prestasi kerja secara lebih baik.

Dari Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan prestasi kerja berperan penting dalam proses pengajaran. Pendidik tidak akan bisa melaksanakan pelajaran secara maksimal apabila kurang motivasi di dalam dirinya. Oleh karena itu, diperlukan guru yang punya kompetensi dan prestasi kerja yang baik untuk melakukannya.

Sesuai latar belakang masalah yang diuraikan, penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Pertiwi 2 Padang”.

Sesuai latar belakang permasalahan dalam penelitian bisa ditetapkan yaitu :

1. Apakah Kompetensi Secara Parsial memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang
2. Apakah Penilaian Prestasi Kerja Secara Parsial memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang
3. Apakah Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja Secara Simultan memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data memakai metode penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan memakai data primer lewat pembagian angket ke Guru SMA Pertiwi 2 Padang. Sementara penelitian kepustakaan sumbernya adalah buku, maupun artikel ilmiah.

Populasi adalah total dari nilai yang mungkin, dari hasil perhitungan atau pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif yang berdasar atas ciri tertentu terkait objek secara lengkap dan juga jelas (Agussalim M., 2015). Populasi yang digunakan adalah seluruh Guru SMA Pertiwi 2 Padang yang jumlahnya 40 orang.

Sampel merupakan sebahagian populasi yang dipilih lewat suatu metode tertentu dengan cara ilmiah (Agussalim M., 2015). Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto (2013:174), sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada yaitu penelitian populasi atau total sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 40 Guru SMA Pertiwi 2 Padang.

Uji Instrumen Penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menurut Sugiyono (2017) bisa dilihat lewat cara perbandingan angka Korelasi *Pearson* dengan syarat minimal valid adalah 0,3.

Menurut Ghozali (2016) pengujian reliabilitas instrumen bisa dipakai rumus *Alpha Cronbach*. Titik kritis suatu butir realabel adalah mempunyai angka *Alpha Cronbach* > 0,6.

Uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Adapun metode menganalisis datanya adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji t (parsial) juga uji F (simultan).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji t

Hasil uji t disajikan di tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.777	6.698		3.849	.000
1 Kompetensi	.292	.104	.477	2.824	.008
Penilaian Prestasi Kerja	.262	.115	.385	2.282	.028

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: data primer diolah, 2021

Menggunakan signifikansi 0,05 pengujian dua arah  $df\ n-k-1 = 40-2-1 = 37$  didapat angka t tabel 1.687. Berikut penjelasan uji t :

1. Angka t hitung Kompetensi yaitu  $2.824 > t$  tabel 1.687 lalu signya  $0.008 < 0.05$  keputusan  $H_a$  diterima. Artinya Kompetensi signifikan memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang.
2. Angka t hitung penilaian prestasi kerja yaitu  $2.282 > t$  tabel 1.687 dan signya  $0.028 < 0.05$  keputusan  $H_a$  diterima. Artinya penilaian prestasi kerja signifikan memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang.

## Uji F

Uji F dilihat berpedoman pada F hitung serta angka sig. sebagaimana ada pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.406	2	399.203	39.666	.000 <sup>b</sup>
	Residual	372.369	37	10.064		
	Total	1170.775	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Penilaian Prestasi Kerja, Kompetensi

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari hasil tersebut didapati angka F hitung  $39.666 > F$  tabel 3.25 ( $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 40 - 2 - 1 = 37$ ) dimana angka sig nya senilai  $0,000 < 0,05$  sehingga keputusannya  $H_a$  diterima. Artinya Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang.

### Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji regresi linier berganda serta uji hipotesis membuktikan ada pengaruh positif dan signifikan dari Kompetensi terhadap Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompetensi pada guru akan berdampak pada Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang yang semakin meningkat.

Menurut Wibowo (2016:272) bahwa kompetensi adalah ciri yang mendasar di diri individu yang dikaitkan dengan kriteria sebagaimana direferensikan dengan kinerja yang unggul serta efektif pada suatu situasi atau pekerjaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana kompetensi guru yang semakin baik akan mampu meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian terdahulu dari Rozada (2020) yang menemukan variabel Kompetensi positif memengaruhi kinerja dosen. Selain itu juga didukung hasil riset Hafni (2020) yang memperoleh hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru. Kemudian sejalan dengan penelitian Nisa (2020) dimana kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Seiring juga dengan hasil penelitian Ashadi (2020) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil serupa ditemukan juga pada penelitian Hakim (2020) dimana kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMP Negeri.

### Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji regresi linier berganda serta uji hipotesis membuktikan ada pengaruh positif dan signifikan dari Penilaian Prestasi Kerja pada Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Penilaian Prestasi Kerja pada guru akan berdampak pada Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang yang semakin meningkat.

Menurut Wibowo (2016:188) penilaian prestasi kerja dijadikan sebagai metode formal untuk mengukur seberapa baik pekerja secara individu melakukan pekerjaan dalam hubungan dengan tujuan yang diberikan. Penilaian prestasi kerja ini mempunyai maksud utama untuk mengkomunikasikan tujuan personal, memberi umpan balik yang konstruktif, menetapkan tahapan untuk pengembangan yang efektif serta mendorong ke arah kinerja yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini dimana penilaian prestasi kerja dinilai mampu meningkatkan kinerja khususnya guru SMA Pertiwi 2 Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Winarni (2016) yang hasilnya penilaian prestasi kerja positif signifikan memengaruhi kinerja pegawai. Selain itu didukung riset Kamal (2018) yang hasilnya penilaian prestasi kerja positif dan signifikan memengaruhi kinerja karyawan. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Yamanie (2016) dimana penilaian prestasi kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Sejalan dengan hasil penelitian Winarni (2016) yang menyimpulkan bahwa penilaian prestasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hasil serupa juga terdapat pada penelitian Roiyah (2018) dimana penelitiannya menemukan bahwa penilaian prestasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Guru**

Guru mempunyai kedudukan besar dalam kesuksesan pelajaran sebab guru yang mengolah proses pembelajaran dengan langsung dari awal sampai akhir yang mana tahap pembelajaran adalah inti pada proses pendidikan. Posisi guru tersebutlah yang dibutuhkan perwujudannya lewat kinerja guru.

Sebagaimana pada hasil uji F dimana Kompetensi, dan Penilaian Prestasi Kerja secara bersama-sama signifikan memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang. Jadi, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kinerja guru SMA Pertiwi 2 Padang akan terjadi peningkatan signifikan apabila kompetensi guru bisa ditingkatkan dan penilaian prestasi kerja juga ditingkatkan. Dari kedua variabel penelitian, terlihat kompetensi menjadi variabel yang paling memengaruhi Kinerja Guru sebab angka signya yang terkecil..

Dari hasil analisis koefisien determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi terlihat besarnya kontribusi pengaruh Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang adalah sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya besar kompensasi, promosi jabatan, pelatihan, dan lain sebagainya.

Sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 (2008: 4-7), indikator kinerja guru meliputi empat hal pokok yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Dalam hal kompetensi pedagogik guru perlu memiliki kemampuan berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Dalam hal kompetensi kepribadian ini diartikan bahwa dalam fungsi tugasnya guru perlu ditunjang sebuah perasaan bangga pada tugas yang dilimpahkan kepadanya guna menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas.

Terkait kompetensi sosial maka guru harus mampu menjadi panutan yang dapat dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu mempunyai kemampuan sosial dengan masyarakat, demi pelaksanaan proses pembelajaran secara efektif. Sedangkan kompetensi profesional yang diperlukan dari seorang guru adalah kemampuan untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran. Guru memiliki pekerjaan memberi arahan pada kegiatan belajar siswa guna mewujudkan tujuan pembelajaran, maka guru dituntut dapat menghantarkan bahan pembelajaran secara efektif.

Penelitian ini bisa memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan kinerja guru khususnya di tingkat sekolah menengah atas, perlu ditunjang oleh kompetensi guru yang bersangkutan. Kompetensi merupakan suatu faktor personal atau individual yang meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan (*ability*), kepercayaan diri, motivasi, serta komitmen yang ada pada diri seorang guru itu sendiri. Sedangkan faktor lain yang penting dalam menunjang kinerja guru adalah penilaian prestasi kerja.

Sebagaimana dinyatakan Sunyoto (2012) bahwa kegunaan penilaian prestasi kerja dimaksudkan untuk perbaikan kerja yaitu memperbaiki kegiatan-kegiatan para karyawan, keputusan penempatan yang merupakan dasar bagi pengambilan keputusan promosi, transfer dan penurunan pangkat. Kegunaan lain adalah untuk kepentingan pelatihan serta pengembangan karena apabila prestasi kerja turun artinya dibutuhkan latihan agar mengatasi sejumlah kekurangan serta mampu mengembangkan kemampuan karyawan yang belum maksimal. Penilaian prestasi kerja juga diperlukan untuk perencanaan dan pengembangan karir karyawan.

Dapat dikatakan bahwa kompetensi yang baik dari seorang guru akan memberikan dampak besar pada kinerja guru yang bersangkutan, karena mereka akan memiliki kemampuan dan dedikasi yang tinggi dalam memberikan materi pembelajaran pada para siswa. Sedangkan penilaian prestasi kerja akan memberikan umpan balik yang efektif agar tenaga pengajar bisa terus dievaluasi dan mengembangkan kemampuannya sehingga semakin lama dapat meningkatkan kinerja mereka dalam proses mengajar para siswa sekolah menengah atas.

## **KESIMPULAN**

1. Variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang.
2. Variabel Penilaian Prestasi Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang.
3. Kompetensi dan Penilaian Prestasi Kerja signifikan secara simultan memengaruhi Kinerja Guru SMA Pertiwi 2 Padang

## **REFERENSI**

- Agussalim, M. 2015. *Statistik Lanjutan*. Padang: Ekasakti Press.
- Agussalim, M. 2017. *Statistik Lanjutan*. Padang: Ekasakti Press.
- Aarabi, M.S., Subramaniam, I.D., Almintisir, A.B., & Akeel, A.B. 2013. Relationship between Motivational Factors and Job Performance of Employees in Malaysian Service Industry. *Asian Social Science*, 9(9).
- Asf, J., & Mustofa, S. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Ashadi, A., & Widodo. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Smk Atlantik. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Bernardin, H. J., Russell, J. E. A. 2013, *Human Resource Management*. Sixth Edition. New York: McGrawHill.
- Flippo, E. B. 2012. *Personel Management (Manajemen Personalia)*. Edisi VII Jilid II. Terjemahan Alponso S. Jakarta: Erlangga.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafni, E. 2020. Pengaruh Supervisi Dan Kompetensi Melalui Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Man Se-Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1): 1-9.
- Hakim, J.Z. 2020. Pengaruh Implementasi Kebijakan Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. *ARSA (Actual Research Science Academic)*, 5(1). ISSN 2548-3986 (Online)
- Hasibuan, M.S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keempatbelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, F.K. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Pada Kepuasan Dan Kinerja Guru SD Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rozada, R. 2020. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rusyan, A.T. dkk. 2013. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sudarmanto. 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, A. 2007. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.